

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan yaitu:

1. Pengelolaan obat analgetik non steroid yang dilakukan di Gudang Farmasi RSUI Kustati pada
  - a. Tahap perencanaan.

Perencanaan menggunakan metode konsumsi berdasarkan pengeluaran obat dua minggu sebelumnya dan sesuai formularium rumah sakit .
  - b. Tahap pengadaan  
Pengadaan dilakukan dengan pembelian secara langsung ke PBF telah sesuai dengan persyaratan Permenkes dengan menggunakan Surat Pesanan (SP)
  - c. Tahap penerimaan.

Penerimaan dilakukan dengan mengecek kesuaian barang datang dengan surat pesanan (SP)
  - d. Tahap penyimpanan  
Penyimpanan menggunakan metode gabungan sistem FEFO (*First Expird Firs Out*) dan FIFO (*First In First Out* ). Sistem FEFO (*First Expird Firs Out*) dan juga berdasarkan abjad.
  - e. Tahap distribusi  
Pendistribusian menggunakan metode yaitu sentralisasi.
2. Pengelolaan obat analgetik non steroid yang dilakukan di gudang farmasi RSUI Kustati Surakarta memiliki persentase kesesuaian yang bervariasi yaitu, tahap perencanaan dengan persentase 100% ,tahap pengadaan dengan persentase 100%, tahap penerimaan dengan persentase 100%, tahap penyimpanan dengan persentase 83,4%, tahap pendistribusian dengan

persentase 100% dan persentase kesesuaian fasilitas dan sarana 100% dibandingkan dengan Permenkes No 72 tahun 2016.

## **B. Saran**

### 1. Bagi RSUI Kustati Surakarta

- a) .Memperbaiki sistem perencanaan pada metode konsumsi
- b) Pembuatan rak atau almari untuk menyimpan perbekalan farmasi yang kadaluarsa ataupun yang rusak.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode perencanaan lain seperti VEN atau ABC untuk penelitian
- b) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator evaluasi yang lain seperti persentase obat rusak atau kadaluarsa untuk menunjang penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A F., Theresia R, dan Mieke AHNK. 2016,. Profil Nyeri di Poliklinik Saraf RSUP Prof. Dr. R. D. Kandau Manado Periode 1 januari 2014. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, 4(2).
- Anshari M. 2009. *Aplikasi Manajemen Pengelolaan Obat dan Makanan*. Yogyakarta: Nuha Litera Offset. Anshari, 2009 dalam Suryatini dkk, 2016.
- Bachtiar M.A.P., Germas A., dan Andarusito N. 2019. Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jantung Bina Waluya Jakarta Timur Tahun 2019. *Jurnal Managemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. 3 : 1-10.
- Bachtiar, A. 2019. Penyimpanan Obat yang Baik dan Benar Berdasarkan Jenis, Bentuk, dan Stabilitas. <https://biofar.id/penyimpanan-obat-yang-baik-dan-benar-berdasarkan-jenis-bentuk-dan-stabilitas/>. Diakses pada tanggal 11 agustus 2020.
- [BPOMRI] Badan Penggelolaan Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik*. Jakarta : Badan Penggelolaan Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- [DEPKESRI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Saki*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indoensia.
- Dian AP ,2017. Tingkat Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (AINS) di Apotek Gs Kabupaten Kudus berperan dalam proses nyeri, peradangan, kanker, demam, *Jurnal Keperawatan Kesehatan masyarakat*. 2: 5
- [DIRJENRI] Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Republik Indoensia. 2007. *Pedoman Pengelolaan Obat Public Dan Perbekalan Di Daerah Kepulauan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Republik Indonesia.
- Fajriani. 2008. Anti Inflamasi Non Steroid ( AINS ). *Indonesian Journal of Dentistry*. 15 (3): 200-204.
- Fitri Y.I dan Kurniawan T.D. 2017. *Evaluasi Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Kanjuruhan Kapanjen Periode Oktober – Desember 2017*. [Artikel Ilmiah]. Malang : Akademi Farmasi Malang.
- Humang, R.I dan Haerana, T. 2015. *Analisis Perencanaan Pengadaan Obat di Rumah sakit St.Madyang Palopo Provinsi Sulawesi Selatan*. [Jurnal Penelitian]. Sulawesi Selatan : Stikes Mega Buana Palopo.

- Husain, N I., 2017. *Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat Di Gudang Farmasi Rsud Syekh Yusuf Gowa*. [Skripsi]. Makassar : Fakultas Kedokteran ,Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Ikawati, Z. 2011. *Farmakoterapi Penyakit Sistem Saraf Pusat*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Indonesian Reumatology Association. 2014. *Rekomendasi Pedoman penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid*. ISBN978-979-3730-22-6
- Irmawati. 2014. *Manajemen Logistik Farmasi di Rumah Sakit Pedoman Buku Ajar SI Adimistrasi Rumah Sakit*. Tersedia di:<https://books.google.co.id> [17 Mei 2020].
- Julyanti., Citraningtyas G., Sudewi, S. 2017. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado. *Pharmacon*. 6 : 1-9
- Khant S., Haldar P., Singh, A. and Kankaria, A. 2015. Inventory Management of Drugs at a Secondary Level Hospital. *Journal of Young Pharmacist*. 7 :113-117.
- [KEMENKESRI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*. Jakarta Selatan; Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
- Kusnadi, S.A. 2017. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. [Jurnal Publikasi Research Gate]. Yogyakarta : Fakultas Farmasi, Univeristas Gadjah Mada.
- Lumeta J,T., Wullur,A C., Yamlean, P v Y., 2015. Evaluasi Penyimpanan Dan Distribusi Obat Psikotropika di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbuang Manado. *Pharmacon*. 4 :147-155.
- Malhotra, N K., dan Birkks. D. 2006. *Marketing Research : An Applied Approach 3<sup>th</sup> European Edition*. Harlow: England, Prentice-hall.
- Meliala, L. 2004. *Nyeri Keluhan yang Terabaikan: Konsep Dahulu, Sekarang, dan yang Akan Datang*, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Mellan RC dan Pudjirahardjo W J., 2012, Faktor Penyebab Kerugian Akibat Stockout dan Stagnant Obat di Unit Logistik RSU Haji Surabaya, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 1 : 99 – 107.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [PERMENKESRI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit No 72 tahun 2016*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Priyambodo, B. 2007. *Manajemen Farmasi Industri*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.
- Ramadhan, R I. 2015. *Rasionalitas Penggunaan OAINS Pada Pasien Rematik Osteoarthritis Rawat Jalan Di RSUD Kabupaten Subang Tahun 2014 Ditinjau Dari ( Tepat Diagnosis, Tepat Indikasi, Tepat Obat, Tepat Dosis, Tepat Cara Pemberian, Tepat Pasien)*. [Skripsi]. Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Rahmawattie E dan Santosa S. 2015. Sitem Informasi Perencanaan Pengadaan Obat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pseudocole*. 2 : 45-52.
- Siregar C.J.P. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Terapan*. Jakarta: EGC
- Susanto A,K., Citraningtyas S., Lolo W.A. 2017. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *Pharmacon*. 6 : 87-96
- Sheina B. 2010. *Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1*. [Skripsi]. Yogyakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan.
- Soleha,M., Isnawati,A., Fitri,N., Adelia,R., Soblia,h,T., Wianarsih. 2018. Profil Penggunaan Obat Antiinflamasi Non steroid di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 8 : 109-117
- Tiarma T, Citraningtyas G, Paulina VYY. 2019,. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi RSUD Noongan, Kabupaten Minahasa. *Pharmacon*. <http://ejournal.unsrat.ac.id>.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Izin penelitian



No. : 88/SKL/B/1/2020

Surakarta, 24 Januari 2020

Hal : Jawaban Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Farmasi  
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA  
DI  
SURAKARTA

Dengan hormat,

Menanggapi surat Saudara nomor: 52/H6-04/17.01.2020, tanggal 17 Januari 2020 perihal:  
Permohonan Ijin Pengambilan Data bagi mahasiswa :

Nama : MURSITO

NIM : RPL 03190088B

Judul KTI : "Evaluasi Pengelolaan Analgetik Non Steroid di Gudang Farmasi  
RSUI Kustati tahun 2019."

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menyetujui permohonan tersebut.

Adapun untuk keterangan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan, dapat menghubungi

Bp. Pujiyanto (Bagian SDM/Diklat) dinomor telepon 081 329 749 476 pada jam kerja.

Demikian tanggapan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**RSUI KUSTATI SURAKARTA**

  
Dr. S. Budi Yuwono, Sp.B  
Direktur



Surakarta, 17 Januari 2020

Nomor : 52/H6-04/17.01.2020  
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data  
 Kepada : Yth. **Direktur RSUI Kustati Surakarta**  
 Jl. Kapten Mulyadi No. 249, Pasar Kliwon  
 Surakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangkaian kurikulum pada Program Studi D3 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, mahasiswa tingkat akhir wajib mengadakan penelitian guna menunjang penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kiranya mahasiswa kami dapat di perkenankan untuk memperoleh data / pengambilan data di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin untuk Penelitian/Studi Pendahuluan sebagai penunjang penelitian tersebut diatas, dengan prosedur mengikuti kebijaksanaan yang ada bagi mahasiswa kami :

Nama : Mursito  
 NIM : RPL.03190088B  
 Judul KTI : "Evaluasi Pengelolaan Analgetik Non Stefoid di Gudang Farmasi RSUI Kustati Tahun 2019 "

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

  
 Dekan

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.  
 NIS : 01200409162098

Tembusan :  
 1 Arsip

Lampiran 2. *Informed consent* atau lembar persetujuan

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Dengan hormat,

Dengan menandatangani lembar ini saya :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Masa kerja :

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang akan dilakukan oleh Mursiot yang berjudul “**Evaluasi Pengelolaan Obat Analgetik Non Steroid Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Islam Kustati Tahun 2019**”. Jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Surakarta, Februari 2020

(.....)

## Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara

## 1. Perencanaan

NO	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Tersedianya Anggaran			
2	Penetapan Prioritas			
3	Sisa Persediaan			
4	Data pemakaian Periode sebelumnya			
5	Waktu tunggu pemesanan			
6	Rencana pengembangan			
<b>Persentase kesesuaian (%)</b>				

## 2. Pengadaan

No	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Adanya izin edar			
2	<i>Expired Date</i> minimal 2 tahun kecuali perbekalan farmasi yang dapat dipertanggungjawabkan			
3	<i>Memperhatikan kriteria perbekalan farmasi baik umum dan mutu obat</i>			
4	<i>Persyaratan pemasok/ PBF</i>			
5	<i>Penentuan waktu tunggu</i>			
6	<i>Pemantuan rencana pengadaan</i>			
Persentase kesesuaian (%)				

## 3. Penerimaan

NO	Variabel Evauasi	Keadaan RSUI Kustati		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesesuaian dengan surat pesanan			
2	Kesesuaian nomor bets			
3	Adanya <i>Expired date</i>			
4	Kesesuaian jumlah dan kemasan			
5	Kondisi kemasan dalam keadaan baik			
Persentase kesesuaian				

#### 4. Penyimpanan

##### a. Penataan

NO	Variable Evaluasi (Permenkes no.72 th 2016)	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menerapkan Prinsip FIFO			
2	Menerapkan Prinsip FEFO			
3	Penyimpanan berdasarkan jenis sediaan			
4	Penyimpanan berdasarkan abjad/ alfabetis			
5	Penyimpanan berdasarkan kelas terapi			
6	Sediaan Farmasi yang penampilan dan penamaan mirip ( <i>LASA</i> ) tidak ditempatkan bersamaan			
7	Obat-obatan dipisahkan dari bahan beracun			
8	Obat luar di pisah dari obat dalam			
9	Obat-obat yang membutuhkan suhu dingin disimpan dalam kulkas			
10	Obat rusak atau kadaluarsa dipisahkan dari obat yang masih baik dan disimpan diluar gudang			
11	Obat cairan dipisahkan dari obat padatan			
12	Obat dikumpulkan menurut kelompok berat dan besarnya			
	Persentase kesesuaian (%)	100%		

## b. Prasarana dan Sarana

NO	Variable Evaluasi (Permenkes no.72 th 2016)	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Lokasi penyimpanan cukup luas (300m <sup>2</sup> -600m <sup>2</sup> )			
2	Dipisahkan antara fasilitas penyelenggaraan manajemen, pelayanan langsung pada pasien, peracikan dan produksi			
3	Adanya pengaturan suhu			
4	Adanya ventilasi udara yang baik			
5	Adanya pengaturan pencahayaan			
6	Adanya pengaturan kelembaban			
7.	Adanya sarana penyimpanan seperti rak, pallet, lemari dan lemari khusus			
7.	Tersedia Peralatan Administrasi umum seperti komputer, lemari arsip, brankas			
8.	Tersedia sarana administrasi obat dan perbekalan farmasi seperti kartu stok,			
9.	Adanya trolley atau kereta dorong atau alat distribusi			
10	Adanya pengaman seperti alarm, apar, pintu ganda			
Persentase kesesuaian (%)				

## Lampiran 4. Surat Pesanan

b))

## RUMAH SAKIT UMUM ISLAM KUSTATI

Jl. KAPT. MULYADI NO. 249, TELP. 643013 (HUNTING) FAX. 634823 SOLO 57118

---

No : 157 /RSUK-INET.FARMA/1/2020  
 Hal : Pesanan Barang  
 Lampiran : -  
 No.BP : MT03303

Surakarta : 15 - June - 2020

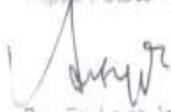
Kepada Yth  
 Pimpinan  
 TRI SAPTA JAYA PT.  
 JL RINGROAD BARAT SALAKAN  
 VI/2020

Sehubungan dengan kebutuhan perbekalan farmasi di RSUK Kustati, bersama ini kami mengajukan pesanan perbekalan farmasi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	ANTALGIN 1000 mg/ 2 ml (METAMIZOLE) INJ / G	100	AMPUL	MT03303

Demikian surat pesanan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Instalasi Farmasi



Dra. Sri Asyiah Apt. Mei  
19511111/SIPA3372/2016/2058

Apoteker Pendamping



Abdulah Mahdi S Farm Apt  
19890331/SIPA3372/2018/1048

KaBag. Logistik



[Fercha]

## Lampiran 5. Lembar Permintaan Obat

## Daftar Permintaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

RSU ISLAM KUSTATI  
Jl. Kapten Mulyadi No 249  
Solo

Tanggal : 25/07/2020  
Gudang : APOTIK UTARA

No	Kode	Nama Barang	Satuan	Keluar	Akhir	Hente
1	EWA030	CTTICOLINE Inj 125Mg/ml ( G )	AMPUL	156	106	✓ 50
2	HCA001	DEKXETOPROFEN 25 MG/ML INJ ( G )	AMPUL	70	44	✓ 25
3	PBA004	FUROSEMIDE 10 mg/ml 2 ml ( G )	AMPUL	253	137	✓ 100
4	BAA006	MECOBALAMIN 500 INJ ( G )	AMPUL	50	29	✓ 20
5	LGAD007	N-EPI 1 MG 4 ML	AMPUL	10	-	✓ 10
6	JCA020	NICARDIPINE HCL 10 MG INJ ( G )	AMPUL	27	17	✓ 10
7	BBV032	STRONGER NEO-MINOPHAGEN C. Inj.	AMPUL	20	9	✓ 10
8	SAD005	AUGENTONIC 5 ML	BOTOL	1	-	✓ 1
9	XCB051	POVIDIN IODINE 60 ML	BOTOL	52	40	✓ 12
10	XAU063	DISCOFIX 3-WAY 10 CM	BUAH	25	14	✓ 10
11	XAU119	SOFT PAD	BUAH	100	50	✓ 50
12	BNJ005	SURFLO 20 ( ASKIN ) ( G )	BUAH	70	19	✓ 50
13	EGC001	CALC-OS	CAPLET	300	170	✓ 190
14	AAC032	CIPROFLOXACIN 500 MG ( G )	CAPLET	400	200	✓ 200
15	AAC014	LIZOR 500 MG	CAPLET	100	20	✓ 80
16	GAL005	PRONEURON	CAPLET	8/0	2/0	✓ 600
17	AAC002	TEQUINOL 500 mg	CAPLET	60	-	✓ 60
18	XCT010	LEVOFLOXACIN 500 Mg ( G )	CAPTAB	904	477	✓ 400
19	XAX055	KASA STERIL "SH"	DOS	80	39	✓ 40
20	NBK012	ACETYLCYSTEINE 200 MG ( G )	KAPSUL	250	48	✓ 200
21	AAX061	AMOXYCELLIN 500 MG ( G )	KAPSUL	180	65	✓ 100
22	QML001	BACTIGRAS 10 X 10	LEMBAR	70	19	✓ 50
23	XAL012	DERMAFIX T 10 X 25 CM	LEMBAR	20	10	✓ 10
24	XAP032	BLOOD ZET ( ASKIN ) ( G )	PAK	40	25	✓ 15
25	XAX033	DOCARE WASH GLOVES 80 GR 4 pcs	PAK	80	32	✓ 48
26	XAP213	INFUS SET ( ASKIN ) ( G )	PAK	10	4	✓ 5
27	XAH007	HANDSCHON LIMAS	PASANG	23	3	✓ 20
28	XAR047	FM CREPE 6"	ROLL	12	-	✓ 12
29	PAT005	LACTO B	SAKET	60	20	✓ 40
30	HCO002	PRONALGES SUPP 100 mg	SUPP	44	24	✓ 20
31	GCS004	ASAM VALPROAT 250MG/5ML ( G )	SYRUP	16	10	✓ 4
32	AAS066	FOSICOL DS 60 ML	SYRUP	5	1	✓ 4
33	NAS005	IMUNOS SYR 60 ML	SYRUP	7	3	✓ 4
34	EQT001	BECEFORT	TABLET	170	69	✓ 100
35	HBT063	CEPEZET 100 MG	TABLET	140	33	✓ 100
36	AAT014	CO AMOXICLAV 500 /125 MG ( G )	TABLET	150	81	✓ 60
37	ODT010	DIADIUM	TABLET	130	28	✓ 100
38	OAT039	INVITEC 200 MG (NR)	TABLET	40	7	✓ 30
39	AAT029	LEVAZIDE TABLET	TABLET	70	10	✓ 60
40	XLT024	MEIACT 200 MG	TABLET	48	26	✓ 20
41	XLT127	NIFEDIPINE 10 MG ( G )	TABLET	250	50	✓ 200
42	EST003	OBIMIN - AF	TABLET	603	417	✓ 180
43	OCT037	ONDANSETRON 4mg ( G )	TABLET	120	-	✓ 120
44	HCT008	PRONALGES Tab. 100 mg	TABLET	50	30	✓ 20
45	GFT051	REBAMAX 100 MG	TABLET	120	-	✓ 120

## Lampiran 6. Hasil Wawancara

## TABEL WAWANCARA

Tabel 1. Wawancara evaluasi Perencanaan Obat Analgetik Non Steroid di Gudang Farmasi RSUD Kustati

NO	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah ada Anggaran ?	✓		dari RS
2	Sudah adakah penetapan Prioritas	✓	✗	fast working + life saving
3	Apakah ada laporan Persediaan ?	✓		Lap. + Stok
4	Apakah ada data pemakaian Periode sebelumnya ?	✓		h
5	Apakah mempertimbangkan waktu tunggu pemesanan	✓		1 minggu
6	Apakah ada rencana pengembangan ?	✓		Konsumsi
Persentase kesesuaian				

Tabel II. Wawancara Evaluasi Proses Pengadaan Obat Analgetik non Steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati Surakarta

No	Pertanyaan	Jawab		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah ada surat ijin edar ?	✓		ada
2	Apakah <i>Expired Date</i> minimal 2 tahun?	✓		sewajr
3	Apakah sudah memperhatikan kriteria perbekalan farmasi baik umum dan mutu obat?	✓		sesuai standar
4	Apakah ada persyaratan pemasok/ PBF ?	✓		ada
5	Apakah ada penentuan waktu tunggu ?	✓		satu minggu
6	Apakah ada pemantauan rencana pengadaan ?	✓		1x seminggu

Tabel III. wawancara Evaluasi Proses Penerimaan Obat Analgetik Non Steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati Surakarta

No	Pertanyaan	Jawab		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah sesuai dengan surat pesanan ?	✓		harus
2	Apakah sesuai nomor bets ?	✓		harus
3	Apakah sesuai <i>Expired date</i> ?	✓		harus
4	Apakah sesuai jumlah dan kemasan ?	✓		sesuai
5	Apakah kondisi kemasan dalam keadaan baik ?	✓		sejal

TabellVa. Wawancara Evaluasi Kesesuaian Penataan Obat Analgeik Non Steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati Surakarta

NO	Pertanyaan	Jawab		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah menerapkan Prinsip FIFO ?	✓		l
2	Apakah menerapkan Prinsip FEFO ?	✓		l
3	Apakah Penyimpanan berdasarkan jenis sediaan ?	✓		luj/oral dll
4	Apakah penyimpanan berdasarkan abjad/ alfabetis ?	✓		l
5	Apakah penyimpanan berdasarkan kelas terapi ?		✓	alfabets / sulit / lama
6	Apakah sediaan Farmasi yang penampilan dan penamaan mirip (LASA) tidak ditempatkan bersamaan ?	✓		diberi label

TabellVb. Wawancara Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat Analgetik Non Steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati Surakarta

NO	Pertanyaan	Jawab		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah obat-obatan dipisahkan dari bahan beracun ?	✓		tempat khusus
2	Apakah obat luar di pisah dari obat dalam ?	✓		l
3	Apakah obat-obat yang membutuhkan suhu dingin disimpan dalam kulkas ?	✓		l
4	Apakah obat rusak atau kadaluarsa dipisahkan dari obat yang masih baik dan disimpan diluar gudang ?	✓		l
5	Apakah obat cairan dipisahkan dari obat padatan ?	✓		l
6	Apakah obat dikumpulkan menurut kelompok berat dan besarnya ?	✓		l

Tabel IV c. Wawancara Evaluasi Kesesuaian Fasilitas Sarana Prasarana Penyimpanan Obat Analgetik Non Steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati Surakarta

NO	Pertanyaan	Jawab		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Berapa luas lokasi penyimpanan ?	✓		380 m <sup>2</sup>
2	Apakah dipisahkan antara fasilitas penyelenggaraan manajemen, pelayanan langsung pada pasien, peracikan dan produksi ?	✓		l
3	Apakah ada pengaturan suhu ?	✓		ac
4	Apakah ada ventilasi udara yang baik ?	✓		l
5	Apakah ada pengaturan pencahayaan ?	✓		l
6	Apakah ada pengaturan kelembaban ?	✓		l
7.	Apakah ada sarana penyimpanan seperti rak, pallet, almari dan lemari khusus ?	✓		semua
7.	Apakah tersedia Peralatan Administrasi seperti komputer, lemari arsip, brankas ?	✓		l
8.	Apakah tersedia sarana administrasi obat dan perbekalan farmasi seperti kartu stok, ?	✓		l
9.	Apakah adanya trolley atau kereta dorong atau alat distribusi ?	✓		l
10	Apakah adanya pengaman seperti alarm, apar, pintu ganda ?	✓		l

Tabel V. Wawancara Evaluasi Proses Pendistribusian Obat Analgetik Non Steroid Di Gudang Farmasi RSUI Kustati Surakarta

NO	Pertanyaan	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah menggunakan Metode Sentralisasi ?	✓		serta pintu
2	Apakah menggunakan Sistem <i>Floor Stock</i> ?	—	—	